











	wawancara dan observasi.	merasakan itu hambatan nya untk melakukan aktivitas seharian karena halangan di sebakn nyeri sakit di kepala. Tidak nafsu makan, konseli tidak makan seharian. Kebiasaan konseli akan tiduran di kamarnya saja tidak melakukan apa-apa sebagrang aktivitas, karena merasakan lemah badan dan juga gangguan penglihatan.
2.	Diagnosis yaitu menetapkan masalah yang dihadapi konseli.	Dilihat dari identifikasi kamasalah dapat disimpulkan bahwa mengalami gangguan migrain akibat stress yang berpanjangan.
3.	Prognosis, yaitu langkah yang dilakukan untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan atau terapi yang sesuai dengan permasalahan konseli.	Setelah melihat permasalahan konseli, konselor memilih teknik dan pendekatan terapi untuk mengatasi masalah klien, kemudian konselor memilih teknik penyembuhan melalui Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Ruqyapuncture yang sangat berpotensi untuk menangani masalah konseli.
4.	Treatment	Konselor menggunakan Terapi Ruqyapuncture, berikut langkah langkah proses pemberian terapi berdasarkan prognosis sebagai berikut: 1) Langkah pertama atau muqodimah, yaitu konselor membina hubungan yang baik terhadap konseli, mengajak berkomunikasi, menanyakan kabar, lagi ngapain dan sebagainya. 2) Setelah itu langkah kedua sesi konseling, dimana konselor memberikan nasehat pada konseli, agar bisa membantu dirinya dalam meyelesaikan masalah konseli.





